

# PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG KELANGSUNGAN HIDUP MAKHLUK HIDUP MELALUI PENDEKATAN JASBERPENA

Wiwik Indriyati  
SMP Negeri 6 Salatiga  
windriyati@yahoo.co.id

## ABSTRAK

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai upaya dari guru peneliti dalam memperbaiki pembelajaran IPA yaitu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA tentang Kelangsungan hidup makhluk hidup bagi peserta didik kelas IXB SMP Negeri 6 Salatiga pada semester gasal tahun 2014/2015 melalui pendekatan JasBerPena. Penelitian tindakan kelas terdiri 2 siklus, dimana setiap siklus 2 pertemuan sedang setiap pertemuan 2 x 40 menit. Setiap siklus melalui 4 tahapan yaitu Perencanaan Tindakan( *Planning* ), Pelaksanaan Tindakan ( *Acting* ) dan Observasi ( *Observing* ) serta Refleksi ( *Reflecting* ). Hasil penelitian selama proses pembelajaran terjadi kenaikan terhadap hasil belajar 46,50% dari kondisi awal 55 menjadi 80,58, sedangkan ketuntasan belajar terjadi kenaikan 240% yaitu dari 25% menjadi 85,70%, selain itu juga terlihat ada kenaikan keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas, kerjasama dan berkomunikasi baik antar kelompok maupun dengan kelompok lain maupun guru. Simpulan dari Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu secara teoritik sesuai dengan hipotesis tindakan bahwa Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbasis Penilaian Autentik atau *JasBerPena* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas IXB SMP Negeri 6 Salatiga pada tahun 2014/2015 serta melalui Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbasis penilaian Autentik dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang Kelangsungan hidup Makhluk hidup bagi peserta didik kelas IXB SMP Negeri 6 Salatiga pada tahun 2014/2015.

**Kata kunci:** JasBerPena, keaktifan, hasil belajar

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Oleh karena itu pendekatan yang diterapkan dalam menyajikan pembelajaran IPA adalah memadukan antara pengalaman proses IPA dan pemahaman produk IPA dalam bentuk *hand on activity*. Sejalan dengan pemikiran diatas peneliti sebagai guru berupaya memperbaiki dalam proses pembelajaran IPA memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, apalagi didukung bahwa sekolah dimana peneliti mengajar sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Nasional. Untuk menuju sekolah Adiwiyata Mandiri salah satu komponennya adalah penerapan pembelajaran berbasis lingkungan.

Permasalahan yang peneliti hadapi dari 4 kelas yang peneliti ajar, kelas IXB memiliki hasil belajar yang berada di urutan terbawah dari 4 kelas, rata rata ulangan harian pada Kompetensi Dasar Sistem Reproduksi adalah 55, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal kelas IXB baru mencapai 25 % dengan kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM ) yaitu 70. Dari kenyataan tersebut diatas maka kelas IXB perlu segera diperbaiki dalam proses pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Hal ini bertujuan meningkatkan keaktifan peserta didik yang masih rendah, Harapan dari hasil observasi oleh peneliti dan kolaborator disarankan agar dilakukan penelitian tindakan untuk mengatasi permasalahan di kelas IXB dengan memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan peserta didik sehingga interaksi antara peserta didik dalam kelompok maupun antar kelompok dapat terjalin, serta meningkatkan interaksi dua arah dengan guru. Selain itu peserta didik mampu berkomunikasi aktif melalui presentasi dan pembuatan laporan, sementara bagi

guru agar mencobakan proses pembelajaran diluar kelas melalui jelajah alam sekitar dengan mengoptimalkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Sejalan dengan itu diikuti peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik kelas IXB.

Adanya kesenjangan antara kenyataan dengan harapan menjadi keprihatinan bagi guru sebagai peneliti, untuk itu harus dicarikan solusi melalui perbaikan dan tindakan. Pada kondisi awal aktifitas peserta didik masih rendah dalam proses pembelajaran IPA serta hasil belajar masih rendah yaitu rata rata ulangan harian pada Kompetensi Dasar sebelumnya baru mencapai 55, dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30, sedangkan ketuntasan belajar yang masih rendah yaitu baru mencapai 25%, maka pada kompetensi dasar berikutnya yaitu KD Kelangsungan Hidup MakhluK hidup akan dilakukan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan Jelajah Alam Sekitar berbasis Penilaian Autentik, sehingga harapannya dapat meningkatkan keaktifan peserta didik disertai peningkatan hasil belajar. Rumusan masalah yang peneliti sampaikan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keaktifan peserta didik kelas IXB SMP Negeri 6 Salatiga tahun 2014/2015 dapat meningkat melalui pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbasis Penilaian Autentik (*JasBerPena*)?
2. Seberapa besar hasil belajar IPA tentang Kelangsungan Hidup MakhluK hidup bagi peserta didik kelas IXB SMP Negeri 6 Salatiga tahun 2014/2015 dapat meningkat melalui pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbasis Penilaian Autentik (*JasBerPena*)?

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama 15 minggu, yaitu antara bulan Agustus 2014 sampai dengan Nopember 2014. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 6 Salatiga yang terletak di Jalan Tegalrejo Raya Salatiga. Sebagai subjek penelitian adalah kelas IXB Jumlah peserta didik di kelas IXB ada 28 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 14 orang. Data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder, data primer berasal dari 1). data prasiklus sebagai data kondisi awal yang berupa hasil belajar peserta didik kelas IXB pada kompetensi dasar Sistem Reproduksi, 2) sumber data pada siklus I, 3) sumber data pada siklus II. Sedangkan data sekunder diperoleh dari peserta didik, guru, kolaborator yang berupa data hasil observasi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data terdiri dari tes dan nontes. Tes, berupa tes tertulis dengan penilaian autentik dan tehniknya secara responsi. Untuk Tes Siklus I dan tes siklus II berupa penilaian formatif dilaksanakan di akhir setiap siklus. Nontes, Berupa pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator dan guru peneliti selama proses pembelajaran untuk megamati keaktifan peserta didik dalam hal berkomunikasi aktif inter dan antar kelompok, komunikasi dengan guru, kerjasama kelompok, komunikasi dalam presentasi dan laporan hasil kegiatan observasi. Alat Pengumpul Data, Tes tertulis, berupa pertanyaan pada penilaian autentik berbentuk responsi, tes ini diharapkan dapat mengukur tingkat kognitif siswa dari hasil proses belajar Non tes, berupa pedoman dan lembar pengamatan yang memuat daftar pernyataan dari aspek yang diamati yang berupa sikap siswa selama proses belajar mengajar. Validasi data dilakukan dengan triangulasi data sebagai berikut: Data berbentuk tes responsi, divalidasi melalui penyebaran kisi-kisi untuk mengetahui tingkat kesukaran dari materi dan agar materi merata pada setiap indikator yang akan diukur, selain itu butir soal dikonsultasikan dengan teman sejawat tentang kevalidan alat ukur tersebut.

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil belajar siswa dari kondisi awal pra siklus dengan hasil tes siklus I dan tes siklus II serta penilaian autentik, kemudian dianalisis sehingga diperoleh data siswa yang telah tuntas belajar dan rerata nilai tes serta nilai tertinggi dan terendah
2. Hasil pengamatan dianalisis melalui deskritif kualitatif, sejauh mana keaktifan peserta didik dan kerjasama dalam komunikasi antar kelompok melalui pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbasis Penilaian Autentik (*Jasberpena*)

Penelitian ini dianggap dapat berhasil apabila:

1. Tes kognitif yang dikerjakan siswa dengan 70 % benar, serta ketuntasan belajar klasikal 80%
2. Prestasi belajar meningkat dengan rata-rata nilai >70
3. Peserta didik dapat menerapkan konsep yang dikuasai melalui kerjasama melalui pendekatan *Jasberpena* ( Jelajah Alam Sekitar Berbasis Penilaian Autentik )
4. Ada hasil produk yang berupa tanaman yang akan ditanam disekolah
5. Ada peningkatan keaktifan peserta didik selama pembelajaran IPA melalui pendekatan *Jasberpena* ( Jelajah Alam Sekitar Berbasis Penilaian Autentik

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang direncanakan terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri 2 pertemuan, Siklus pertama siswa dibentuk kelompok belajar, kegiatan inti dengan melalui pendekatan *Jasberpena* ( Jelajah Alam Sekitar Berbasis Penilaian Autentik) yang menekankan kerjasama dalam kelompok dan pertanggungjawaban mandiri, serta komunikasi inter kelompok. Pada akhir pembelajaran siswa melakukan tes responsi sebagai tes siklus I, hasil dari tes siklus tadi oleh guru segera direfleksi. Hasil yang dilakukan pada siklus pertama akan menentukan siklus berikutnya.

Adapun langkah langkah dalam siklus terdiri atas 4 tahapan yaitu: *Planning, Acting, Observing, Reflecting*

Persiapan penelitian ini dengan mengumpulkan sumber-sumber pustaka yang mendukung judul penelitian. Selain itu mempersiapkan perangkat penelitian dengan membuat instrumen penelitian.

#### **1. Siklus I**

##### **a. Perencanaan ( *Planning* )**

Guru peneliti membagi kelompok kerja, tiap kelompok terdiri 4 anak sehingga ada 7 kelompok. setiap kelompok melakukan pengamatan di lingkungan sekolah dengan menggunakan lembar kerja siswa ( LKS ) yang sudah disiapkan.

##### **b. Tindakan ( *Acting* )**

Proses pembelajaran sesuai desain pembelajaran yang sudah dirancang sebagai berikut: Kegiatan diluar kelas ( out door ) melalui jelajah alam sekitar sekolah. Membagi lembar kerja kepada ketua kelompok, menjelaskan langkah langkahnya, kemudian ketua kelompok menjelaskan kepada para anggotanya. Guru membimbing peserta didik pada saat proses belajar berlangsung. Memotivasi peserta didik agar bekerja sama atau Kooperatif dalam mengeksplorasi lingkungan sekolah. Kelompok mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto saat pengamatan untuk disertakan pada saat presentasi. Pada pertemuan kedua, desain pembelajaran hampir sama dengan pertemuan pertama, namun karena materi yang dipelajari sulit dihadirkan disekitar kelas maka diganti dengan potongan gambar, kemudian peserta didik menjelajah melalui model atau gambar.

##### **c. Pengamatan ( *Observing* )**

Peneliti bersama observer dalam hal ini teman sejawat, mengamati sikap peserta didik melalui lembar pengamatan terhadap aktivitas peserta didik antara lain kerjasama dalam kelompok, pertanggungjawaban mandiri, komunikasi inter dan antar kelompok dalam proses belajar

##### **d. Refleksi ( *Reflecting* )**

Refleksi dilakukan setelah guru mengetahui hasil dari siklus I dan hasil pengamatan terhadap sikap dalam proses belajar dan hasil belajar siswa

Dari hasil tersebut, apabila telah mencapai Indikator kinerja yang diharapkan, maka penelitian dihentikan. Tetapi apabila masih dibawah Indikator kinerja yang diharapkan, akan dilanjutkan rencana tindakan untuk perlakuan siklus selanjutnya.

## 2. Siklus II

Pada siklus II ini dari hasil refleksi maka guru menyiapkan desain pembelajaran dengan pendekatan Jasberpena, dimana obyek yang diamati dipersiapkan sebelumnya dari peserta didik melalui penugasan menanam umbi-umbian agar tumbuh tunas.

### a. Perencanaan ( Planning )

Pada pertemuan pertama guru merencanakan desain pembelajaran melalui Jelajah Alam sekitar dengan menggunakan lembar kerja siswa, sedangkan obyek yang diamati tanaman yang ada di sekolah yang berkembangbiak secara vegetatif maupun generatif. pertemuan kedua kegiatan jelajah dilaboratorium dengan obyek tanaman yang dibawa oleh peserta didik, pengamatan terhadap tanaman yang memiliki cara perkembangbiakan yang sama. Dengan menggunakan lembar kerja siswa setelah diperoleh hasil pengamatan kemudian dibuat laporan kegiatan

### b. Tindakan (Acting )

Sesuai desain pembelajaran.

### c. Pengamatan (Observing)

Pengamatan dilakukan pada saat proses belajar berlangsung menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Observasi dilakukan oleh observer dan guru peneliti, untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan belajar siswa tentang aktivitas peserta didik

### d. Refleksi ( Reflecting)

Refleksi dilakukan setelah melihat hasil ulangan harian/ tes siklus II dan hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik. Dari hasil tersebut, apabila didapatkan bahwa siswa telah mencapai Indikator kinerja yang diharapkan, maka penelitian dihentikan, tetapi apabila masih dibawah Indikator kinerja yang diharapkan, akan dilanjutkan rencana tindakan untuk perlakuan siklus selanjutnya

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal keaktifan peserta didik kelas IXB dalam mengikuti proses pembelajaran IPA masih rendah, hasil belajar IPA masih rendah rata rata ulangan harian pada Kompetensi Dasar sebelumnya 55, dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30, dari KKM yaitu 70 , ketuntasan belajar peserta didik baru mencapai 25%, yaitu dari 28 orang peserta didik yang tuntas baru 7 orang, sedangkan 21 orang belum tuntas

**Tabel 1.** Ketuntasan belajar pada kondisi awal

| No     | Nilai | Jumlah siswa | Prosentase hasil |
|--------|-------|--------------|------------------|
| 1      | < 70  | 21           | 75 %             |
| 2      | ≥ 70  | 7            | 25 %             |
| jumlah |       | 28           | 100              |

### Deskripsi Data Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas yang peneliti lakukan, Siklus I melalui 4 tahapan yaitu, Perencanaan tindakan (*Planning*), Tindakan penelitian (*Acting*), Pengamatan (*Observing*) dan Refleksi (*Reflecting*)

#### a. Perencanaan Tindakan

Dalam penelitian ini perencanaan tindakan terdiri dari 3 tahapan yaitu apersepsi, kegiatan inti, dan penutup.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus I sesuai dengan skenario pembelajaran,



a).Melalui observasi disekitar lingkungan sekolah peserta didik melakukan pengamatan sesuai dengan Lembar Kerja ( LKS ) -> **eksplorasi**

b).Diskusi kelompok menjawab pertanyaan dalam LKS

c).Mempersiapkan presentasi hasil pengamatan dan diskusi, Memfasilitasi siswa untuk melaporkan hasil kerja individu atau kelompok, membuat table beserta gambar adaptasi morfologi pada tanaman xerofit,higrofit dan hidrofit) → **elaborasi dan konfirmasi**

#### c. Pengamatan

**Tabel 2.** Pengamatan terhadap proses belajar

| Indikator keaktifan          | Aktif   | Kurang aktif | Tidak aktif |
|------------------------------|---------|--------------|-------------|
| 1. Mengerjakan tugas         | 32,14%  | 46,43%       | 21,3%       |
| 2. Berkomunikasi             | 42,86%  | 46,43%       | 10,71%      |
| 3. Komunikasi antar kelompok | 14,29%, | 39,29%       | 46,43%.     |
| 4. Presentasi                | 39,29%, | 35,71%,      | 25%         |

Pengamatan terhadap hasil belajar

**Tabel 3.** Perbandingan nilai Autentik Siklus I,tugas dan Tes siklus

| No | Kriteria           | Penilaian Autentik | Tugas | Tes siklus |
|----|--------------------|--------------------|-------|------------|
| 1  | Nilai tertinggi    | 90                 | 100   | 93,33      |
| 2  | Nilai terendah     | 60                 | 50    | 60         |
| 3  | Rata-rata          | 74,64              | 80,35 | 75,24      |
| 4  | Ketuntasan belajar | 78%                | 89%   | 67,6%      |

#### d. Refleksi ( Reflecting)

Kesimpulan sementara melalui deskriptif komparatif yaitu dengan cara membandingkan data pada kondisi awal, proses dan hasil belajar kondisi awal dengan siklus I

Data diatas dapat direfleksi sebagai berikut:

Simpulan sementara yaitu, ada peningkatan keaktifan peserta didik setelah melakukan tindakan Jelajah Alam Sekitar, namun ada hal hal yang perlu diperbaiki untuk proses pembelajaran berikutnya. Berkaitan dengan hasil belajar,ada peningkatan baik dari nilai tertinggi, nilai terendah, rata rata perolehan nilai, maupun ketuntasan belajar yang diperoleh dari kegiatan penilaian autentik maupun hasil tes siklus.

**Tabel 4.** Data Hasil belajar

| No | Pernyataan         | Kondisi Awal | Siklus I<br>Penilaian Autentik | Tes Siklus | Keterangan<br>Ada peningkatan |
|----|--------------------|--------------|--------------------------------|------------|-------------------------------|
| 1  | Nilai tertinggi    | 80           | 90                             | 93         | 16,25%                        |
| 2  | Nilai terendah     | 30           | 60                             | 60         | 100%                          |
| 3  | Rata rata nilai    | 55           | 74,64                          | 75,24      | 36,80%                        |
| 4  | Ketuntasan belajar | 25%          | 78%                            | 67,6%      | 170,7%                        |

Dari data diatas dapat disimpulkan sementara yaitu ada peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran melalui pendekatan Jelajah alam Sekitar berbasis Penilaian Autentik atau *JasBerPena*. Namun demikian karena ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai indikator dalam penelitian yaitu 80%,maka penelitian dilanjutkan ke Siklus II, guru perlu memperbaiki tindakan yang akan dilakukan dengan cara mengkaji permasalahan yang

ada yaitu: a)menentukan area untuk eksplorasi alam sekitar perlu dibatasi,b) guru memberikan kesempatan peserta didik yang lain untuk menjawabnya sehingga akan terjalin komunikasi antar peserta didik.c). perencanaan dalam pengelolaan waktu d). Penilaian Autentik menggunakan tanaman yang dapat dibawa dalam ruangan, dalam rangka penghematan waktu.

## Deskripsi Data Siklus II

### a. Perencanaan Tindakan

Mendesain pembelajaran melalui pendekatan Jelajah Alam Sekitar berbasis Penilaian Autentik dengan mempersiapkan instrumen lembar observasi yang digunakan untuk pengamatan terhadap aktivitas belajar selama proses pembelajaran,

### b. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan proses pembelajaran sesuai desain yang telah dirancang, pada siklus II terdiri dari 2 pertemuan,kegiatan inti yang dilakukan yaitu:

Kegiatan peserta didik pada saat mendata tanaman di area sekolah yang berkembang biak secara vegetatif dan generatif, keaktifan peserta didik pada saat mempresentasikan hasil diskusi. Pada pertemuan kedua kegiatan pelaksanaan tindakan melalui jelajah alam sekitar yang terdiri pengamatan terhadap cara berkembangbiak tumbuhan biji secara vegetatif, Kegiatan penutup melalui penilaian autentik dan tes siklus II melalui responsi Hasil kegiatan diatas sekaligus dapat digunakan sebagai penilaian autentik.

### c. Pengamatan

Keaktifan peserta didik dalam kegiatan jelajah alam sekitar pada saat pengamatan terhadap cara berkembangbiakan tumbuhan menunjukkan 17,86% sangat aktif, 57,14% aktif, 17,86 % cukup aktif sedangkan 7,14 % masih kurang aktif

Hasil belajar, hasil penilaian Autentik pada pertemuan kedua yang memperoleh nilai < 70 ada 3 anak ketuntasan belajar 89,28%, sedangkan rata rata nilai yang diperoleh adalah 76,25.

**Tabel 5.** Perbandingan nilai LKS, Penilaian Autentik dan Tes siklus I

| No | Kriteria           | Penilaian Lembar kerja | Responsi /Penilaian Autentik | Tes Siklus II |
|----|--------------------|------------------------|------------------------------|---------------|
| 1  | Nilai tertinggi    | 90                     | 80                           | 94            |
| 2  | Nilai terendah     | 50                     | 60                           | 63            |
| 3  | Rata-rata          | 71,07                  | 76,25                        | 80,58         |
| 4  | Ketuntasan belajar | 79 %                   | 89%                          | 85,7%         |

### d. Refleksi ( Reflecting)

Dari hasil tindakan dan observasi pada siklus II akan direfleksikan dengan cara diskriptif komperatif dengan membandingkan hasil proses dan hasil belajar pada siklus I dengan siklus II dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

**Tabel 6.** Perbandingan keaktifan peserta didik siklus I dengan Siklus II

| No | Indikator Keaktifan   | Siklus I<br>Sangat aktif & aktif | Siklus II<br>Sangat aktif & aktif | Keterangan        |
|----|---|----------------------------------|-----------------------------------|-------------------|
| 1  | Keaktifan bekerja sama mengerjakan tugas dalam lembar kerja | 32,14                            | 75                                | Ada kenaikan 133% |
| 2  | Keaktifan dalam berkomunikasi inter kelompok                | 42,86                            | 85,71                             | Ada kenaikan 99%  |
| 3  | Keaktifan peserta didik                                     | 14,26                            | 71,42                             | Ada kenaikan 400% |

---

berkomunikasi  
dengan guru dan antar  
kelompok

---

Kesimpulan sementara dari siklus II ada peningkatan keaktifan peserta didik setelah pembelajaran melalui pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbasis Penilaian Autentik (*JasBerPena* ).

### Hasil Belajar Siswa

**Tabel 7.** Hasil belajar dari kondisi awal dengan kondisi akhir

| N<br>o | Pernyataan            | Kondisi<br>Awal | Siklus<br>I | Siklus II | Keterangan  |
|--------|-----------------------|-----------------|-------------|-----------|-------------|
| 1      | Nilai tertinggi       | 80              | 90          | 94        | peningkatan |
| 2      | Nilai terendah        | 30              | 60          | 63        | peningkatan |
| 3      | Rata rata             | 55              | 75,24       | 80,58     | peningkatan |
| 4      | Ketuntasan<br>belajar | 25%             | 78%         | 85,7%     | peningkatan |

ada peningkatan nilai tertinggi yang dicapai oleh peserta didik yaitu 17,5 % dari 80 menjadi 94, rata rata nilai hasil belajar juga ada peningkatan 46,50% yaitu dari 55 menjadi 80,58 sedangkan ketuntasan belajar ada peningkatan 242 % yaitu dari 25% menjadi 85,7%.

### PEMBAHASAN

Keaktifan belajar belajar peserta didik kelas IXb yang masih rendah serta didukung dengan hasil belajar yang masih rendah yaitu rata rata nilai ulangan harian KD sebelumnya 55 dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 30 serta ketuntasan belajar baru mencapai 25 % akan ditingkatkan melalui pendekatan Jasberpena melalui 2 siklus dengan 4 tahapan. Hasil tindakan pada siklus I adalah ada peningkatan terhadap keaktifan belajar yang berupa aktif dalam mengerjakan tugas dalam lembar kerja, aktif dalam berkomunikasi antar teman dalam kelompok dan inter kelompok, namun perlu bimbingan dalam presentasi hasil diskusi. Hasil belajar siklus I rata rata ulangan dari tes siklus 75,24 dengan ketuntasan belajar 67,6%, meskipun sudah ada peningkatan namun belum sesuai indikator yang akan dicapai maka dilanjutkan ke siklus II. Hasil tindakan pada siklus II ada kenaikan terhadap keaktifan belajar dalam mengerjakan tugas maupun berkomunikasi, sedangkan hasil belajar dari kondisi awal 55 maka pada siklus II adalah 80,58 dengan ketuntasan belajar dari kondisi awal 25% pada siklus II 85,7%. Keberhasilan pada siklus II ini karena proses pembelajaran menggali atau mengeksplere dari sumber belajar yang nyata yang ada di sekitar peserta didik serta dengan penilaian autentik yang telah dikuasi oleh peserta didik. karena sudah tercapai indikator dalam penelitian ini maka tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, maka pembelajaran IPA dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbasis penilaian Autentik (*JasBerPena* ) dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas IXB baik secara individu maupun kelompok. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbasis Penilaian Autentik (*JasBerPena* ) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IXB dalam mata pelajaran IPA tentang Kelangsungan Hidup Makhluk Hidup.

Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbasis penilaian Autentik dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas IXB baik secara individu maupun kelompok pada peserta didik SMP Negeri 6 Salatiga pada tahun 2014/2015, serta melalui Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbasis penilaian Autentik dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang Kelangsungan hidup Makhluk hidup bagi peserta didik kelas IXB SMP Negeri 6 Salatiga pada tahun 2014/2015 dapat terbukti.

### D. KESIMPULAN

Simpulan yang didapat dari hasil penelitian tindakan kelas ini yaitu secara teoritik sesuai dengan hipotesis tindakan bahwa Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbasis Penilaian Autentik dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas IXB baik secara individu maupun kelompok pada

peserta didik SMP Negeri 6 Salatiga pada tahun 2014/2015 serta melalui Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbasis penilaian Autentik dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang Kelangsungan hidup Makhluk hidup bagi peserta didik kelas IXB SMP Negeri 6 Salatiga pada tahun 2014/2015.

Secara empirik hasil penelitian tindakan kelas melalui Pendekatan Jelajah Alam Sekitar berbasis Penilaian Autentik dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas IXB SMP Negeri 6 Salatiga tahun 2014/2015 dalam hal keaktifan bekerja sama mengerjakan tugas dalam lembar kerja, keaktifan dalam berkomunikasi inter kelompok serta keaktifan peserta didik berkomunikasi dengan guru dan antar kelompok 86 sampai 92%. Selain itu melalui Pendekatan Jelajah Alam Sekitar berbasis Penilaian Autentik dapat meningkatkan hasil belajar kelas IXB SMP Negeri 6 Salatiga Tahun 2014/2015 sebesar 46,50 % yaitu dari 55 menjadi 80,58. Serta diikuti kenaikan ketuntasan belajar peserta didik kelas IXB SMP Negeri 6 Salatiga sebesar 242 % yaitu dari 25% menjadi 85,7%.

#### E. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, terdapat sejumlah implikasi terhadap peningkatan keaktifan dan Hasil belajar peserta didik. Implikasi tersebut adalah sebagai berikut

1. Pembelajaran melalui Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbasis Penilaian Autentik hendaknya dikembangkan dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran IPA di SMP Negeri 6 Salatiga agar kemampuan siswa dalam memahami pengetahuan lebih baik. Konsekuensinya guru harus memahami langkah-langkah pembelajaran melalui Metode pembelajaran dengan baik dan mengembangkan secara variatif dan kreatif
2. Dengan peningkatan keaktifan peserta didik melalui Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbasis Penilaian Autentik maka dalam pembelajaran para siswa dihadapkan dengan menggali potensi lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan secara aktif , kreatif dan bijaksana.
3. Hambatan-hambatan dalam pembelajaran IPA dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbasis Penilaian Autentik dapat diminimalisir melalui perencanaan yang baik dan hirarkis.

#### F. DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. (2005). *Cooperatif Learning*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana
- Conny S. (1992). *Pendekatan keterampilan Proses Bagaimana mengaktifkan siswa dalam belajar*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana
- Depdiknas. (2003) *.Kurikulum 2004 Sekolah menengah Pertama*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen
- \_\_\_\_\_. (2004). *Pendekatan Contextual Teaching and Learning*. Jakarta: Dirjendikdasmen Direktorat PLP
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B.Uno. (2007).*Model Pembelajaran menciptakan Proses Belajar mengajar yang Kreatif dan Efektif*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridlo, S. (2005). *Pendekatan Jelajah Alam Sekitar*. Semarang: FMIPA UNNES.
- Sobry Sutikno M. (2005). *Pembelajaran Efektif Apa dan Bagaimana Mengupayakannya*. Mataram: NTP Press.
- Sri Mulayani, dkk., *Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pendekatan Pembelajaran Biologi*, (Semarang: FMIPA UNNES, 2009).
- Suharsimi arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiwik I . (2007). Laporan Penelitian Tindakan Kelas “ *Peningkatan Keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA melalui penugasan proyek Boneka Telur bagi siswa kelas 7c SMP Negeri 6 Salatiga*
- \_\_\_\_\_. (2014). *Buku guru Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Kemdikbud
- Rujukanmakalah.blogspot.com/2013/01/pendekatan-jelajah-alam-sekitar-jas.html